**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Kemampuan membaca pada murid disleksia kelas dasar V di SD Negeri Kalukuang III Makassar sebelum metode silaba sangat rendah karena siswa seringkali salah membedakan huruf *g*, *j*, dan *y.*
2. Setelah penerapan metode silaba pada murid disleksia kelas dasar V di SD Negeri Kaukuang III Makassar mengalami peningkatan kemampuan membaca.
3. Kemampuan membaca murid disleksia kelas dasar V di SD Negeri Kalukuang III Makassar pada proses penerapan metode silaba mengalami peningkatan, namun sempat menurun pada sesi ke-6 dkarenakan murid tersebut kurang fokus, kemudian dari sesi ke-7 sampai ke- 12 mengalami peningkatan karena murid tersebut di beri perlakuan khusus. Pada sesi ke 13- 16 murid mampu membaca kata yang diberikan tanpa bantuan dari peneliti maupun guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode silaba dapat meningkatkan kemampuan membaca murid disleksia dengan melihat grafik pada *baseline* 1 (A1), Intervensi (B), *baseline* 2 (A2) pada kemampuan membaca kata.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam mengajarkan membaca pada murid disleksia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran inovatif seperti metode silaba untuk lebih memudahkan murid memahami materi pelajaran
2. Dalam pembelajaran membaca kata dengan penerapan metode silaba sebaiknya tidak menggunakan metode mengajar yang bersifat monoton untuk menghindari kesan membosankan bagi murid. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan belajar anak.
3. Bagi sekolah khususnya SD Negeri Kalukuang III Makassar bahwa pembelajaran dengan penerapan metode silaba dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi anak disleksia.